

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah sistem informasi pendapatan dan pengendalian internal pendapatan yang diterapkan pada PT. Karya Pembina Swajaya. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sesuai fakta sebagaimana adanya dan sedang berlangsung. Pengamatan akan dilakukan pada alur pendapatan yaitu mulai dari penerimaan pesanan barang hingga penerimaan kas pada bagian keuangan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan yang kemudian dianalisis sehingga mendapatkan hasil. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan melalui pengamatan dengan penelitian kepustakaan yang berpedoman pada SAS 94 sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada PT. Karya Pembina Swajaya yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 72, Surabaya. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif merupakan data berupa kata verbal yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data kualitatif adalah gambaran dan dokumen yang dibutuhkan dari alur pendapatan PT. Karya Pembina Swajaya dari penerimaan pesanan hingga penerimaan kas.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Umi Narimawati (2008, 98) ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber datanya yaitu karyawan – karyawan PT. Karya Pembina Swajaya yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung dapat melalui penelitian terdahulu, buku – buku dan dokumen lainnya sehingga dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan dokumen – dokumen pendukung atau diperlukan dalam penelitian seperti bukti transaksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada 2 yaitu studi lapangan dan studi kepustakaan :

1. Studi Lapangan

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tujuan mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada responden. Responden yang bersangkutan dalam perusahaan ini adalah pihak yang terkait di siklus pendapatan perusahaan. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dan untuk mendapatkan hasil yang objektif.

b. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti. Dengan observasi peneliti akan dapat memahami keseluruhan konteks data dan mendapatkan fakta – fakta yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen atau bukti – bukti yang diterima dari pihak perusahaan terkait siklus pendapatan.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti sebagai landasan dalam mengembangkan penelitian dengan mengumpulkan informasi ilmiah dapat berupa teori – teori, jurnal dan penelitian terdahulu lainnya yang telah di dokumentasikan. Selain sebagai landasan, studi pustaka digunakan sebagai referensi dengan topik yang relevan dengan variabel yang diteliti.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Variabel

Berikut adalah definisi variabel dari masing - masing variabel penelitian :

1. Sistem Informasi Pendapatan

Adalah sebuah sistem rangkaian aktivitas atau kegiatan pemrosesan data terkait informasi penjualan dan informasi yang didapatkan dari transaksi keuangan lainnya untuk mendukung fungsi operasional dan pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan

2. Pengendalian internal

Adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta miliknya, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur dan diuji.

1. Sistem informasi pendapatan

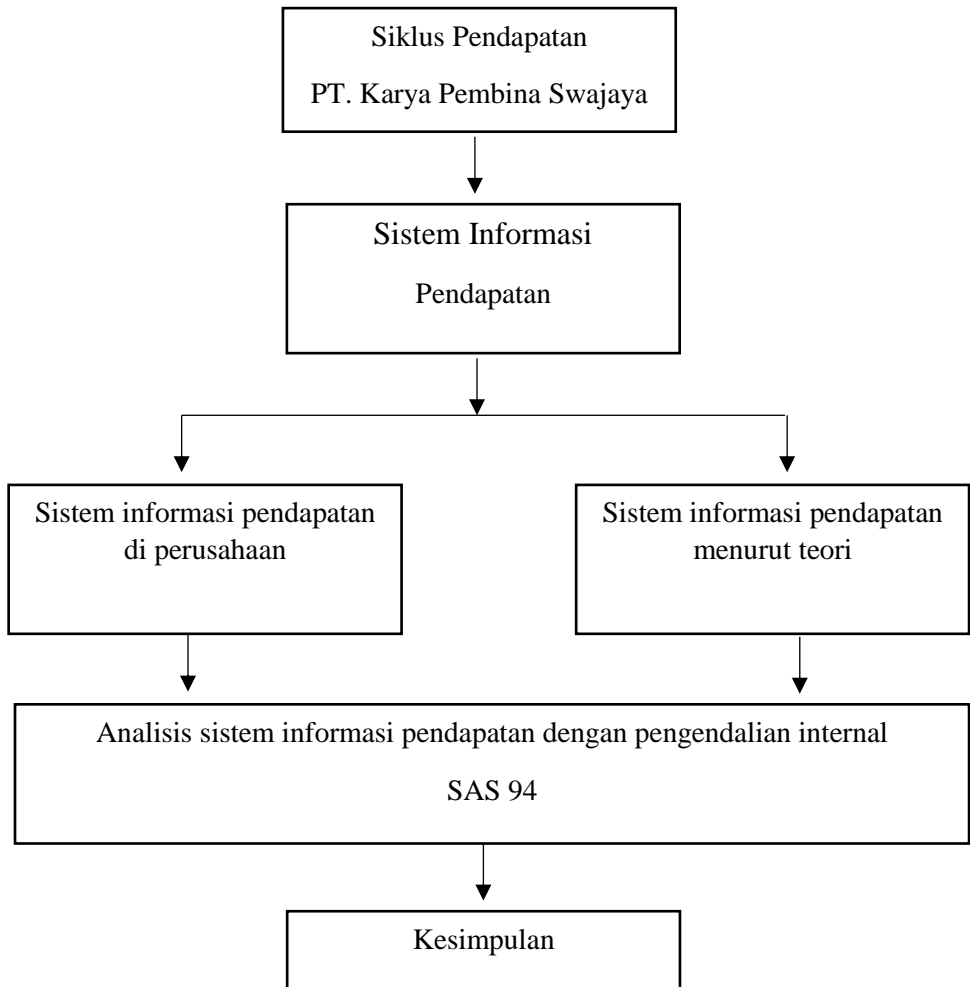
Sistem yang berhubungan dengan sistem informasi pendapatan memiliki 4 proses diantaranya proses entry order penjualan, proses pengiriman produk atau jasa, proses penagihan dan proses penerimaan kas. Sistem informasi di perusahaan melibatkan fungsi mulai dari bagian order penjualan, bagian gudang, bagian akuntansi hingga bagian keuangan.

2. Pengendalian internal

Aktivitas pengendalian berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan untuk menentukan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pengendalian meliputi otorisasi transaksi, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses dan verifikasi independen.

3.6 Kerangka konseptual

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai penerapan sistem informasi atas pendapatan pada PT. Karya Pembina Swajaya untuk meningkatkan pengendalian internal, maka dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber : Penulis

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.7 Pedoman Wawancara

Berikut adalah pedoman wawancara penelitian secara terstruktur yang digunakan untuk mendapatkan data di PT. Karya Pembina Swajaya :

1. Bergerak dalam bidang apakah PT. Karya Pembina Swajaya ?
2. Dimana lokasi kantor pusat dan pabrik dari PT. Karya Pembina Swajaya ?
3. Bagaimana sejarah pendirian perusahaan ?
4. Apa visi dan misi dari perusahaan ?
5. Berapa jam perusahaan ini beroperasi setiap harinya ?
6. Berapa jumlah tenaga kerja atau karyawan di perusahaan ?
7. Bagaimana struktur organisasi dan job description karyawan di perusahaan ?
8. Bagaimana prosedur penjualan baik tunai dan kredit pada perusahaan ?
9. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap sistem penjualan ?
10. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada perusahaan ini ?
11. Dokumen apa saja yang terkait dengan siklus pendapatan ?
12. Siapa yang memberikan otorisasi terhadap dokumen yang berkaitan siklus pendapatan ?
13. Sistem yang diterapkan menggunakan manual atau komputerisasi ?
14. Adakah pelanggan yang telat membayar selama ini ?
15. Apa yang dilakukan perusahaan apabila terdapat pelanggan yang melakukan terlambat bayar ?

3.8 Proses Pengolahan Data

Data kualitatif yang telah dikumpulkan peneliti akan diproses dengan beberapa tahapan diantaranya :

1. Input : Reduksi data

Tahap ini adalah proses pemilihan data hasil pengumpulan di perusahaan yang relevan dengan topik atau konteks penelitian. Data kemudian dikategorisasikan berdasarkan dalam kelompok yang sejenis.

Reduksi data dilakukan terus menerus hingga penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini merupakan data yang telah didapatkan terkait dengan prosedur sistem pendapatan di PT. Karya Pembina Swajaya melalui proses pengumpulan data kemudian dikategorikan dan diidentifikasi lebih spesifik sesuai bagiannya.

2. Proses : Display data

Penyajian data atau display data merupakan proses analisis data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data dalam bentuk naratif untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis sistem informasi pendapatan dilakukan terhadap sistem pendapatan dengan terbatas pada aktivitas pengendalian untuk mengetahui kelemahan sistem dan kebutuhan informasi pemakai dengan alat bantu analisa sistem yaitu flowchart. Kemudian memeriksa dokumen sebagai bukti analisis.

3. Output : Kesimpulan

Kesimpulan memuat tentang hasil analisis sistem informasi dan pengendalian internal perusahaan atas pendapatan sehingga dapat bermanfaat untuk pihak manajemen, pengarah dan pemakai sistem pada PT. Karya Pembina Swajaya.

3.9 Metode Analisa Data

Metode analisa data menggunakan metode dekriptif kualitatif. Data primer diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan pada prosedur yang dijalankan PT. Karya Pembina Swajaya. Peneliti membandingkan sistem pendapatan secara praktik di perusahaan dengan teori yang didukung penelitian terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisa penelitian ini mengacu pada SAS 94 namun terbatas pada aktivitas pengendalian perusahaan yang meliputi otorisasi transaksi, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses dan verifikasi independen.